

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru pada tema makananku sehat dan bergizi menggunakan model *Mind Mapping* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada tema makananku sehat dan bergizi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru, hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan observer yang telah dilakukan pada siswa kelas IV mulai dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I nilai persentase aktivitas belajar siswa sebesar 62,5% dengan kategori aktif, siklus II terjadi peningkatan aktivitas menjadi 75% dengan kategori aktif, dan siklus III terjadi peningkatan aktivitas menjadi 83,33% dengan kategori sangat aktif. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I sampai siklus III sebesar 20,83%.
2. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada tema makananku sehat dan bergizi dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan ketuntasan belajar siswa, hal tersebut sesuai dengan nilai hasil belajar

yang telah dilakukan siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 67,5, siklus II sebesar 72,5, dan siklus III sebesar 78,33. Sedangkan persentase siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 66,67% (16 orang siswa) dengan kategori tinggi, siklus II sebesar 79,17% (19 orang siswa) dengan kategori tinggi, dan siklus III sebesar 87,5% (21 orang siswa) dengan kategori sangat tinggi.

3. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada tema makananku sehat dan bergizi dapat meningkatkan kinerja guru, peningkatan hasil kinerja guru dari siklus I ke siklus II sebesar 4,35, peningkatan hasil kinerja guru dari siklus II ke siklus III sebesar 8,7, dan peningkatan hasil kinerja guru dari siklus I sampai siklus III yaitu sebesar 13,05. Nilai kinerja guru pada siklus I sebesar 73,91 termasuk kategori baik, nilai kinerja guru pada siklus II sebesar 78,26 termasuk kategori baik, dan nilai kinerja guru pada siklus III sebesar 86,96 termasuk kategori sangat baik.

Dengan demikian Model pembelajaran *Mind Mapping* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran di bawah ini dapat dipertimbangkan oleh guru maupun pihak sekolah dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan kinerja guru khususnya di SD Negeri 3 Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

1. Bagi siswa, kepada siswa harus senantiasa belajar lebih giat guna memperkaya ilmu pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Diharapkan siswa lebih aktif untuk mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan. Selain itu, diharapkan siswa memiliki antusias dan dapat bekerja sama dalam kelompok sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komperhensif.
2. Bagi guru
 - a. Penelitian ini sebaiknya dapat dikembangkan lagi oleh guru kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
 - b. Dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa, guru sebaiknya mampu menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih maksimal.
 - c. Lebih menambah wawasan dalam mengelola pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan dan dorongan kepada guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah seperti

melakukan pelatihan kepada guru yang akan melakukan penelitian tindakan kelas.

- b. Pengadaan sarana dan prasana yang lebih baik seperti media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran agar mengoptimalkan pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 3 Kampung Baru.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan sumber informasi untuk penelitian yang serupa dengan model pembelajaran yang sama, sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.